

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachmansyah Ramli, Cangara, H., & Arianto. (2023). Penggunaan simbol-simbol kemiskinan oleh para pengemis jalanan di Kota Makassar. *Jurnal Jurnalisa*.
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246.
- Arifin, H. S. (2018). *Komunikasi Sosial dalam Mendorong Penetapan Kebijakan Publik HIV/AIDS*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 203-218.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Timur. (n.d.). *Beranda*.
- Dewi, D. S. K. (2022). *Buku Ajar Kebijakan Publik Proses, Implementasi dan Evaluasi*. Jh.
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29.
- Emerson, K., & Nabatchi, T. (2015). *Collaborative governance regimes*. Georgetown University Press.
- HS, Yagus Triana, and Indra Kristian. "Model collaborative dalam penanggulangan gelandangan dan pengemis di Kabupaten Garut." *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 3 (2021): 69-81.
- Hayat, Hayat, U. I. Malang, P. Pendapatan, and P. Usaha. "Buku Kebijakan Publik." Universitas Islam Malang Malang, Indonesia (2018).
- Mahdiyah, N. (2023). Studi Literatur Kebudayaan Kemiskinan Pada Pengemis Di Perkotaan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 46-54.
- Marbun, R., Adiputra, Y. S., & Darmawan, E. (2025). Collaborative Governance Dalam Penanganan Gelandangan dan Pengemis di Kota Batam Tahun 2023. *Politika Progresif: Jurnal Hukum, Politik dan Humaniora*, 2(1), 119- 144.
- Mustari, N. (2015). *Pemahaman Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Nugraha, T. R. (2021). Anti-beggar policy di Semarang. *Law Research Review Quarterly*.
- OECD (2017). *Fostering Innovation in the Public Sector*. Paris: OECD Publishing.
- Panjaitan, A. (2023). *Pendekatan Collaborative Governance Dalam Penjangkauan Gelandangan dan Pengemis Di Kota Palembang*.
- Piran, F. W., & Mardjono, H. R. A. (2021). Upaya pemerintah dalam mengatasi pengemis: Perspektif UU Kesejahteraan Sosial. *Bureaucracy Journal*.

- Purnamasari, P., Yudiarso, A., & Tondok, M. S. (2023). Well-being dan happiness pengemis jalanan di Surabaya. *Keluwih: Journal of Social Sciences and Humanities*.
- Rahman, A., Prawira, R. M., & Hardiansyah, H. (2021). Effectiveness of social services handling beggars in South Tangerang. *Jurnal Pemerintahan & Kebijakan*.
- Ratner, B. D. (2012). *Collaborative governance: Achieving resilience in water, forest and fisheries sectors*. World Resources Institute Working Paper.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Safuridar, S. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1).
- Saputra, A. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Palembang: STIKES Mitra Adiguna Palembang
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Suprati, A., & Wardaya, S. (2024). Policy study beggar prevention in Bengkulu. *Jurnal Sosiologi Nusantara*.
- Taufiqurrokhman. (2014). Kebijakan Publik. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)
- Zahara, C. N. (2022). Penerapan Model Collaborative Governance Pada Dinas Sosial Dan Dinas Tenaga Kerja Dalam Pembinaan Gelandangan Dan Pengemis Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 7(4).